



PERAN AKTIF KEGIATAN TARUNA-TARUNI AKADEMI MARITIM NUSANTARA BANJARMASIN DALAM MENINGKATKAN BAKAT DAN MINAT UNTUK KEGIATAN MAYARAKAT DI BANJARMASIN

¹ Hadiansyah ² Ahmad Hairi

^{a.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: hd_tanbrun@gmail.com

^{b.} Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email : hairi.amnus@gmail.com

Abstract

Role is a dynamic aspect of position (status). If a person performs his rights and obligations according to his position, then he is carrying out a role. While obligations are everything that must be done by everyone in carrying out their lives. In the Indonesian dictionary it is also explained that role is an action performed by someone in an event. Being active can be announced in the behavior of a child through to adolescence where at that time of course they are looking for identity in recognizing their future life, and when they are active they already have talent from themselves so they will be more active and motivated individually, then on family support and surroundings.

The PkM method uses a participatory approach, in which the author is actively involved in every mentoring process in the field. The result of this assistance is an increase in the enthusiasm of the cadets in participating in activities according to the goals requested and an increase in the interest and talents that the cadets have. Training activities for cadets at the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy campus were continued in several places such as halls and fields for training activities.

The results of the Community Service activities towards the active role of the activities of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy Cadets in increasing Talent and Interest for Community activities in Banjarmasin, is an effort which of course starts with discipline in recognizing the talents and interests favored by cadets as provisions in their work. what they have to display and of course benefit society, with the aim of entertainment, art or mental sharpening that is played when appearing in public, of course providing good for themselves and others, by honing the talents and interests that cadets have are able to grow generations which is useful for the family environment as motivation, and of course the success that is focused can be an additional business or activity in adding knowledge and the economy in the future.

Keywords. *role, active, talent interest.*

Abstrak

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Aktif dapat di umumkan pada perilaku seorang anak sampai pada remaja di mana pada masa tersebut tentunya mereka mencari jati diri dalam mengenali kehidupan masa depannya, dan saat aktif tersebut telah memiliki bakat dari diri maka akan lebih aktif dan termotivasi melalui individu, selanjutnya pada dukungan keluarga dan lingkungan sekitar.

Metode PkM dengan pendekatan partisipatoris, di mana penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Hasil pendampingan ini adalah meningkatnya semangat para taruna-taruni dalam mengikuti kegiatan sesuai tujuan yang diminta serta meningkatnya minat dan bakat yang taruna-taruni miliki. Kegiatan latihan taruna-taruni di kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilanjutkan ke beberapa tempat seperti aula dan lapangan dalam kegiatan latihan.

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap peran aktif kegiatan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam meningkatkan Bakat dan Minat untuk kegiatan Masyarakat di Banjarmasin, merupakan upaya yang tentunya diawali dari kedisiplinan dalam mengasah bakat dan minat yang disukai oleh taruna-taruni sebagai bekal dalam karya yang mereka miliki untuk ditampilkan dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat, dengan tujuan hiburan, seni ataupun mengasah mental yang diperankan saat tampil di depan umum, tentunya memberikan kebaikan untuk diri pribadi dan orang lain, dengan mengasah bakat dan minat yang taruna-taruni miliki mampu menumbuhkan generasi yang bermanfaat untuk lingkungan keluarga sebagai motivasi, dan tentunya kesuksesan yang difokuskan dapat menjadi usaha atau kegiatan tambahan dalam menambah ilmu dan ekonomi di masa depannya tersebut.

Kata kunci: peran, aktif, bakat minat.

PENDAHULUAN

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. (KBBI, 2014). Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa Menurut Syamsir,(2014: 86). Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila

seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan Nuruni.(2011), dengan demikian Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran. Sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya. Dalam kamus bahasa Indonesia juga dijelaskan bahwa peran adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Aktif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana oranglain dapat aktif, ataupun aktifbisa di umumkan pada prilaku seorang anak sampia pada remaja di mana pada masa tersebut tentunya mereka mencari jati diri dalam mengenali kehidupan masa depannya. Dengan demikian, saat aktif tersebut telah memiliki bakat dari diri maka akan lebih aktif dan termotivasi melalui individu, selanjutnya pada dukungan keluarga dan lingkungan sekitar.

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan, suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah Leonardo Bloomfield, (1995: 256). Kegiatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah ataupun pekerjaan atau karir sebagai kegiatan individu yang dipilih, namun ada perbedaan dari kegiatan sesuai umur, pendidikan dan kegiatan sesuai keahlian.

Bakat dan minat Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI,2008:122), kata bakat diartikan sebagai kepandaian, sifat pembawaan yang dibawa sejak lahir. Bakat menurut Soegarda Poerbakawatja adalah suatu benih dari suatu sifat yang baru akan tampak nyata jika bakat tersebut mendapat kesempatan atau kemungkinan untuk berkembang Soegarda Poerbakawatja, 2012:38). Sedangkan Menurut Given (2007) bakat (aptitude) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan

keterampilan khusus, misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis, dan lain-lain. Seseorang yang berbakat musik misalnya, dengan latihan yang sama dengan orang lain yang tidak berbakat musik, akan lebih cepat menguasai keterampilan tersebut

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut Dalam hal ini Mappier (1982:62) menjelaskan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campurancampuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Menurut Sukardi (1994:83) bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. Selanjutnya Suryabrata, (1988:109) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Menurut Wetherrington (2000:136) minat adalah seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang. d. Bentuk-bentuk Minat Menurut Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: 1) Minat Primitif : Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan,minum, bebas bergaul dan sebagainya. 2) Minat Kultural : Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi

nilainya dari pada minat primitive. Jadi, yang disebut bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, baik yang bersifat umum maupun khusus. Bakat umum apabila kemampuan yang berupa potensi bersifat umum. Misalnya bakat intelektual secara umum, sedangkan bakat khusus apabila kemampuan yang berupa potensi tersebut bersifat khusus misalnya bakat akademik dan sosial.

METODE PELAKSANAAN

Metode PkM dengan pendekatan partisipatoris, di mana penulis terlibat aktif dalam setiap proses pendampingan di lapangan. Hasil pendampingan ini adalah meningkatnya semangat para taruna-taruni dalam mengikuti kegiatan sesuai tujuan yang diminta serta meningkatnya minat dan bakat yang taruna-taruni miliki. Kegiatan latihan taruna-taruni di kampus Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dilanjutkan ke beberapa tempat seperti aula dan lapangan dalam kegiatan latihan. Selain itu, taruna-taruni dan dosen pendamping mengikuti pembekalan dalam meningkatkan minat dan bakat untuk tampil di depan umum, dosen pendamping mengantar taruna ke tempat tujuan sekaligus kegiatan PkM untuk menyampaikan surat kegiatan. Adapun tahapan kegiatan seperti:

1. Tahap awal kegiatan tahapan ini memiliki serangkaian berkoordinasi dengan kegiatan dan kampung dalam menyelenggarakan kegiatan sesuai surat yang diterima.
2. Tahap proses kegiatan yaitu dengan melakukan pengambilan foto dan video saat kegiatan berlangsung.
3. Tahap akhir kegiatan evaluasi, selesai PkM diharapkan sesuai dengan yang ditampilkan dan memberikan kepuasan bagi masyarakat atau lingkungan sekitar yang menikmati kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap peran aktif kegiatan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam meningkatkan Bakat dan Minat untuk kegiatan Masyarakat di Banjarmasin, merupakan upaya yang tentunya diawali dari kedisiplinan dalam mengasah bakat dan minat yang disukai oleh taruna-taruni sebagai bekal dalam karya yang mereka miliki untuk ditampilkan dan tentunya bermanfaat bagi masyarakat, dengan tujuan hiburan, seni ataupun mengasah mental yang diperankan saat tampil di depan umum.

Adapun kegiatan rutin aktif seperti drum band, paduan suara, tapak tilas atau kegiatan bela diri lainnya, keagamaan, dan masih banyak lagi sesuai minat dan bakat dari taruna-taruni miliki tersebut.

2. Pembahasan



Gambar 0.1

Pada gambar 0.1 di atas merupakan kegiatan rutin latihan drum band yang dilaksanakan di halaman kampung AMNUS Banjarmasin, sebagai kegiatan yang dapat dipentaskan untuk kegiatann apapun dalam permintaan sesuai tujuan dan kegiatan masyarakat kota Banjarmasin. Dengan demikian, aktif pada peran dan tugas sesuai kemampuan yang disukai merupakan hal pengabdian kepada lingkungan sekitar dalam memeriahkan acara yang disesuaikan tersebut.



Gambar 0.2

Pada gambar 0.2 merupakan kegiatan berbagi Takzil yang dilaksanakan pada kegiatan bulan Ramadhan, sehingga berbagi untuk masyarakat sekitar atau orang yang lebih memerlukan tentu membuat kebanggan dari taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam pelaksanaan yang belajar ikhlas, saling berbagi dan tolong menolong sebuah moral yang didapatkan pada diri pribadi.



Gambar 0.4

Pada gambar 0.4 merupakan kegiatan religi yang dilaksanakan di aula lantai 3 setiap hari Kamis sore sampai selesai, kegiatan rutin yang diselenggarakan baik sholat berjamaah, mengaji bersama, dan ada ceramah dari Ustadz atau Guru. Dengan demikian, kegiatan tersebut memberikan nuansa rohani pada kehidupan sehari-hari.



Gambar 0.4

Pada gambar 0.4 merupakan kegiatan Napak Tilas bersama Lanal Banjarmasin, pada kegiatan tersebut taruna-taruni memberikan sebuah bakat yang mereka miliki tentang bela diri, dengan demikian, pada kegiatan lainnya dapat berpartisipasi dalam kegiatan penampilan ataupun perlombaan pada acara tertentu.



Gambar 0.5

Pada gambar 0.5 merupakan perlombaan yang diikuti oleh beberapa taruna-taruni sesuai kegiatan ekstrakurikuler di kampus yang dilakukan pada sore hari, dengan demikian ada perlombaan ataupun kegiatan kemeriahan kemerdekaan atau hari lainnya dapat berpartisipasi untuk masyarakat dan lingkungan tersebut.



Gambar 0.6

Pada gambar 0.6 merupakan partisipasi dari sumbangsih taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam menampilkan group paduan suara yang dilaksanakan saat kegiatan Pelantikan dan Rakerwil ke- I DPW ALFI/ILFA. Dengan demikian, peserta yang hadir merasa terhibur dan terpenuhi acara kegiatan yang berlangsung sesuai agenda tersebut.

SIMPULAN

Simpulan Peran Aktif kegiatan Taruna-taruni Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam meningkatkan Bakat dan Minat untuk kegiatan Masyarakat di Banjarmasin, tentunya memberikan kebaikan untuk diri pribadi dan orang lain, dengan mengasah bakat dan minat yang taruna-taruni miliki mampu menumbuhkan generasi yang bermanfaat untuk lingkungan keluarga sebagai motivasi, dan tentunya kesuksesan yang difokuskan dapat menjadi usaha atau kegiatan tambahan dalam menambah ilmu dan ekonomi di masa depannya tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Mappiare. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.

Buchori. (1991). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Aksara Baru.

Departemen Pendidikan Nasional, 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,

Given, B.K. (2007). Brain-Based Teaching. Merancang Kegiatan Belajar-Mengajar yang Melibatkan Otak Emosional, Sosial, Kognitif, Kinestetis, dan Reflektif. Jakarta: Kaifa

Nuruni dan Kustini, Experiential Marketing, Emotional Branding, and Brand, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1). (2011), diakses pukul 21.00

Leonardo Bloomfield 1995 Language, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Syamsir, Torang, 2014. Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi), Bandung: Alfabeta,

Soegarda Poerbakawatja, 2012, Ensiklopedi Pendidikan, Jakarta: Rajawali.

Sukardi, Dewa Ketut. 1994. Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia

Suryabrata, Sumadi. (1988). Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wellington, P. 2000. Kaizen strategies for consumer care, alih bahasa Drs. Alexander Sindoro. Batam: Interaksara.